

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

12 Januari 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.750 – 16.950. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.834. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 4,79% (1Y), 5,33% (3Y), 5,51% (5Y), 6,13% (10Y), dan 6,53% (20Y). Minggu lalu, yield naik rata-rata 5 bps antara tenor 3 – 30 tahun. Yield obligasi tenor 10 tahun diperkirakan akan bergerak antara 6,05 – 6,35% pada minggu ini. Pada tanggal 13 Januari 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang obligasi syariah dengan target IDR 11 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Feb'26, Jul'26, Okt'26, PBS30 (2028), PBS40 (2030), PBSG02 (2033), PBS34 (2039) dan PBS38 (2049). Arus dana asing di pasar modal Indonesia naik berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 290 poin pada posisi 8.937, antara tanggal 2 – 9 Januari 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat naik IDR 2,0 triliun. Selain itu, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan naik IDR 2,0 triliun antara tanggal 2 – 8 Januari 2026.

GBP/USD

Pasangan mata uang GBP/USD menarik beberapa pembeli di dekat Simple Moving Average (SMA) 200-hari yang secara teknis signifikan dan pulih sedikit dari terendah hampir tiga minggu yang disentuh selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Harga spot, untuk saat ini, tampaknya telah mematahkan penurunan empat hari berturut-turut dan saat ini diperdagangkan di sekitar wilayah 1,3435, naik 0,20% untuk hari ini. Meski ada pelarian global menuju aset-aset safe-haven dan berkurangnya taruhan terhadap pelonggaran kebijakan yang lebih agresif oleh Federal Reserve AS (The Fed), pembaruan kekhawatiran terhadap independensi bank sentral AS membebani Dolar AS (USD) dan menguntungkan pasangan mata uang GBP/USD. Namun, meningkatnya taruhan dua pemangkasan suku bunga lagi oleh Bank of England (BoE) pada tahun 2026 mungkin menahan para pedagang dari menempatkan taruhan bullish agresif di sekitar Pound Sterling (GBP) dan membatasi pasangan mata uang GBP/USD. Para pedagang juga mungkin memilih untuk menunggu rilis data inflasi AS terbaru minggu ini – Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Produsen (HIP) masing-masing pada hari Selasa dan Rabu. Selain itu, laporan PDB bulanan Inggris pada hari Kamis akan memberikan dorongan yang signifikan bagi pasangan GBP/USD selama akhir minggu.

Support	Resistance
S1 = 1.3340	R1 = 1.3515
S2 = 1.3280	R2 = 1.3630
S3 = 1.3165	R3 = 1.3690

AUD/USD

AUD/USD diperdagangkan lebih rendah pada hari Jumat, dengan pasangan mata uang ini melayang di sekitar 0,6680. Pergerakan ini terutama mencerminkan pembaruan dukungan untuk Dolar AS (USD), di tengah rilis makroekonomi yang beragam di AS, sementara AUD tetap terbebani oleh ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter yang lebih lemah di Australia. Di sisi Australia, Dolar Australia berada di bawah tekanan setelah data inflasi yang mengecewakan. Data Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan November menunjukkan perlambatan yang lebih tajam dari yang diprakirakan, dengan inflasi tahunan mereda menjadi 3,4%. Perkembangan ini telah membuat para investor mengurangi ekspektasi pelonggaran kebijakan jangka pendek oleh RBA. Kombinasi Dolar AS didukung oleh data ekonomi yang relatif solid dan Dolar Australia yang melemah oleh ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter yang memudar membebani AUD/USD. Selama pasar terus memprakirakan sikap hati-hati The Fed dan sikap yang lebih akomodatif dari RBA, bias fundamental untuk pasangan mata uang ini kemungkinan akan tetap mengarah ke bawah.

Support	Resistance
S1 = 0.6645	R1 = 0.6750
S2 = 0.6600	R2 = 0.6810
S3 = 0.6540	R3 = 0.6855

EUR/USD

Pasangan EUR/USD memulai tahun baru dengan sentimen yang lemah, jatuh untuk minggu kedua berturut-turut dan menetap di sekitar 1,1640, terendah dalam sebulan. Dolar AS (USD) berdiri sebagai pemenang di seluruh bursa valas (forex), didukung oleh ketidakpastian geopolitik dan data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) yang cukup solid. Terkait Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB), Wakil Presiden Luis de Guindos mengatakan dalam sebuah wawancara dengan Bloomberg bahwa Tingkat suku bunga saat ini sudah memadai, mencatat bahwa bank sentral berada pada target inflasinya, tetapi menambahkan bahwa ketidakpastian tetap sangat tinggi. Kata-katanya mewakili dengan tepat sikap kebijakan moneter ECB saat ini: para pengambil kebijakan telah selesai dengan tindakan pada suku bunga untuk saat ini, tetapi "tetap waspada." Dalam beberapa hari mendatang, fokus akan tertuju pada data inflasi AS. Negara ini akan mempublikasikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Desember pada hari Selasa dan Indeks Harga Produsen untuk bulan Oktober dan November pada hari Rabu.

Support	Resistance
S1 = 1.1590	R1 = 1.1715
S2 = 1.1540	R2 = 1.1790
S3 = 1.1465	R3 = 1.1840

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

12 Januari 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
13 Jan	20:30	USD	Core CPI m/m	0.3%	0.2%
			CPI m/m	0.3%	0.3%
			CPI y/y	2.7%	2.7%
14 Jan	20:30	USD	Core PPI m/m	0.2%	
			Core Retail Sales m/m	0.4%	0.4%
			PPI m/m	0.3%	
15 Jan	14:00	GBP	GDP m/m	0.0%	-0.1%
	20:30	USD	Unemployment Claims	210K	208K
			Philadelphia Fed Manufacturing Index	-2.9	-8.8
	20:45		S&P Global Manufacturing PMI		52.2

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak pada rentang level tertinggi (H) di 99.26, terendah (L) di 98.16, Pergerakan DXY masih terukur pada rentang 98.00 s/d 99.00 dengan range technical mingguan lebih kurang sebesar 1%, Data Utama ekonomi US yang akan dirilis minggu ini adalah inflasi US (CPI) dengan prediksi 2.7% vs bulan lalu di 2.7% dan inflasi inti (Core CPI) dengan prediksi 0.3% vs 0.2% pada bulan lalu, Dan ketidakpastian geopolitik pasca ditangkapnya pemimpin Venezuela; ketegangan Rusia-Ukraina; China dan Taiwan yang membuat permintaan USD sebagai safe-haven currency akan tetap tinggi

Disisi lain market masih menunggu arah kebijakan FED pada tahun 2026 yang sepertinya ekspektasi pemangkasan suku bunga baru terlihat pada meeting ketiga di bulan Apr 2026 dengan ekspektasi pasar adalah 2x untuk sepanjang tahun 2026

Rebound DXY sebanyak +0.704 atau (+0.72%) dari pembukaan (O) pada 98.48 dan penutupan (C) di 99.14. Range mingguan masih terlihat jelas di area support 98.00 dan resistant 99.00 untuk resistente kedua di area 100.50

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.